

**SKRIPSI**

**PERSEPSI UMKM TERHADAP PERKEMBANGAN  
TEKNOLOGI MENUJU *CASHLESS SOCIETY*  
DI IRINGMULYO, METRO TIMUR**

**Oleh:**

**DONI HENDRIYANTO  
NPM. 1804101032**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**PERSEPSI UMKM TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI  
MENUJU *CASHLESS SOCIETY* DI IRINGMULYO, METRO TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E)

Oleh:

**DONI HENDRIYANTO**  
NPM.1804101032

Pembimbing : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H /2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DONI HENDRIYANTO  
NPM : 1804101032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : PERSEPSI UMKM TERHADAP PERKEMBANGAN  
TEKNOLOGI MENUJU *CASHLESS SOCIETY* DI  
IRINGMULYO, METRO TIMUR

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah . Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 04 Januari 2024  
Dosen Pembimbing



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy  
NIP. 19920221 201801 2 001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERSEPSI UMKM TERHADAP PERKEMBANGAN  
TEKNOLOGI MENUJU *CASHLESS SOCIETY* DI  
IRINGMULYO, METRO TIMUR

Nama : DONI HENDRIYANTO

NPM : 1804101032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 04 Januari 2024  
Dosen Pembimbing



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy  
NIP. 19920221 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-0570/ln.28.3/D/PP.00.9/02/2024

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI UMKM TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MENUJU CASHLESS SOCIETY DI IRINGMULYO METRO TIMUR, disusun oleh: Doni Hendriyanto, NPM: 1804101032, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 07 Februari 2024.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Enny Puji Lestari.,M.E.Sy

Sekretaris : Ulul Azmi Mustofa, M. S. I



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M. Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001



## ABSTRAK

### PERSEPSI UMKM TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MENUJU *CASHLESS SOCIETY* DI IRINGMULYO, METRO TIMUR

Oleh:

**DONI HENDRIYANTO**  
**NPM. 1804101032**

Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan uang non tunai yang dimana masyarakat itu sendiri sudah mengetahui adanya perkembangan uang non tunai atau yang sering disebut dengan *Cashless Society*, *Cashless Society* sudah berkembang cukep pesat dikalangan masyarakat yang khususnya pada UMKM. Tujuan dari peneltian ini adalah untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat tentang perkembangan *Cashless Society* pada pemilik UMKM yang ada di Iringmulyo.

Metode dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan tentang persepsi UMKM terhadap *Cashless Society* di Iringmulyo dengan karakteristik tertentu. Sedangkan, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian untuk menganalisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah mengetahui tentang ada nya *Cashless Society* khususnya untuk cara penggunaan nya, kelebihan, dan kekurangannya. Akan tetapi untuk menggunakannya sebagai media transaksi itu kembali lagi dengan presepsi dari pemilik UMKM tersebut yang dimana kebutuhan nya untuk melakukan kegiatan usaha tidak semuanya membutuhkan *Cashless Society*, beberapa pemilik UMKM mempunyai sudut pandang bahwa *Cashless Soiety* itu memudahkan masyarakat untuk melakukan usaha akan tetapi tidak semua kebutuhan usaha masyarakat itu menggunakan *Cashless Soidety* dan itu menjadi alasan ada pemilik umkm yang belum menggunakan *Cashless Soidety*.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Perkembangan Teknologi, Cashless Society*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doni Hendriyanto  
NPM : 1804101032  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 4 Januari 2024  
Yang menyatakan



Doni Hendriyanto  
NPM. 1804101032

## MOTTO

عِنْدَكَ لَيْسَ مَا تَبِعَ لَا

Artinya : “Janganlah engkau menjual sesuatu yang bukan milikmu”

(HR. Abu Dawud)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya dan ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu dan Bapak Tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Poniyah) dan Bapak (Sujito) yang telah memberikan dukungan, ridho dan kasih sayang yang tiada terhingga. Yang tak lelah memberiku motivasi, nasihat juga do'a disetiap waktunya yang tak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.
2. Adikku tersayang yaitu Alika Nayla Putri yang telah memberikan semangat, do'a untuk kesuksesanku. Terima kasih selalu memberiku teguran dan nasehat ketika aku berusaha menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar memberikan arahan dalam proses menyelesaikan skripsi.
4. Sahabat-sahabatku Perbankan Syariah angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama dalam meraih kesuksesan.
5. UKM Impas khususnya untuk IMPAS'18 yang telah membantuku, memberi support dan menemaniku saat suka maupun duka.
6. Almamaterku IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

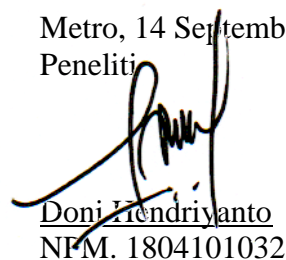
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIAselaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy, selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbank Syariah.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 14 September 2023  
Peneliti



Doni Hendriyanto  
NPM. 1804101032

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Persepsi UMKM .....	9
1. Pengertian Persepsi .....	9
2. Jenis Persepsi .....	11
3. Pengertian UMKM.....	12
4. Jenis UMKM.....	13
B. Teknologi .....	17
1. Pengertian Teknologi .....	17
2. Perkembangan Pembayaran Digital .....	18
3. Jenis Pembayaran Digital.....	21

C. <i>Cashless Society</i> .....	23
1. Pengertian <i>Cashless Society</i> .....	23
2. Manfaat Cashless .....	25
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Cashless Society</i> .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
1. Sejarah Desa Iringmulyo, Metro Timur .....	37
B. Persepsi UMKM di Iringmulyo Terhadap Perkembangan Teknologi Menuju <i>Cashless Society</i> .....	38
C. Analisis Persepsi UMKM Terhadap Perkembangan Teknologi Menuju <i>Cashless Society</i> .....	43
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 3.1 Pengguna Uang Tunai..... 31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Surat Pra Survey
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya zaman tentu saja diiringi dengan keadaan teknologi dan informasi yang berkembang sangat pesat. Perkembangan ini pun dibuktikan dengan pertukaran informasi, alat komunikasi, dan alat pembayaran yang berbasis digital. Kemajuan teknologi ini memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan terlebih lagi untuk masyarakat yang memiliki mobilitas yang tinggi, untuk itu tak heran apabila semakin cepat berkembangnya zaman, maka dari itu manusia harus tau teknologi agar tidak dikalahkan oleh perkembangan zaman yang cepat ini. Subyek utama ekonomi merupakan manusia itu sendiri karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk yang tidak dapat terlepas dari kegiatan ekonomi demi memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>1</sup>

Awalnya masyarakat membeli sesuatu dengan menggunakan metode pembayaran menggunakan uang kertas maupun uang koin. Uang merupakan suatu alat tukar yang dapat dengan mudah di terima oleh masyarakat umum. Uang dapat ditukar dengan suatu barang atau jasa, sehingga dapat menciptakan kondisi yang efektif dan efisien ketimbang sistem barter. Sistem pembayaran terasa sangat penting karena membantu adanya proses produksi dan transaksi secara efisien. Keberadaan sistem pembayaran di Indonesia

---

<sup>1</sup>Natasya Evita Mahardini. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Cashless Society Kalangan Mahasiswa Di Kota Malang*. 2020.

menggunakan uang ada sejak pemerintahan kerajaan-kerajaan nusantara berdiri, Uang pun berbentuk emas dan perak diukur dengan beratnya, kemudian pada masa penjajahan belanda, sebuah kongsi dagang bernama VOC menerbitkan dan memulai keberadaan uang emas dan perak yang telah digantikan oleh uang logam dan kertas.<sup>2</sup>

Kemajuan ilmu teknologi membawa banyak pengaruh terhadap perubahan perilaku dan kebiasaan masyarakat. Perkembangan teknologi yang sangat pesat akan menjadikan perilaku dan gaya hidup bagi masyarakat dalam bertransaksi. Pada awalnya masyarakat yang masih sangat sederhana, mereka melakukan tukar menukar kebutuhan dengan cara barter. Seiring dengan kemajuan teknologi, kegiatan ekonomi mengalami perkembangan dan perubahan, salah satunya dalam sistem pembayaran yang dimana sistem pembayaran saat ini sudah mengenal sistem bayar berbasis teknologi atau sering disebut dengan *Cashless Society*.<sup>3</sup>

*Cashless Society* itu sendiri adalah istilah yang digunakan oleh Bank Indonesia dalam kaitannya dengan masyarakat non tunai, dimana sekumpulan masyarakat terbiasa menggunakan metode pembayaran uang non tunai terutama dalam kegiatan ekonomi. Pembayaran tunai yang menjadi alat transaksi utama kini telah bergeser menjadi pembayaran non tunai yang berbasis kartu, elektronik dan kertas.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Natasya Evita Mahardini. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Cashless Society Kalangan Mahasiswa Di Kota Malang*, 2020.

<sup>3</sup>M. Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah* (JL.BKR Lingkar Selatan:CV Pustaka Setia, 2020) h.53

<sup>4</sup>Aslam, W., Ham, M., & Arif, I. *Consumer Behavioral Intentions towards Mobile Payment Services: An Empirical Analysis in Pakistan. Market-Tržište*, 2017.h.29(2)



Program yang ada pada bank Indonesia mengharapkan agar nantinya dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pemerintah juga telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses data dan informasi, juga dalam bertransaksi. Akan tetapi realita yang terjadi pada masyarakat kota Metro khususnya daerah Iringmulyo Metro Timur terdapat beberapa masyarakat yang sudah mengetahui program tersebut akan tetapi masih tetap menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran. Berawal dari peneliti yang tidak disengaja membeli sebuah barang di tempat usaha masyarakat Iringmulyo Metro Timur, dan ingin melakukan proses pembayaran secara non tunai akan tetapi pedagang tersebut tidak memakai uang non tunai, hal tersebut tentunya disebabkan oleh beberapa faktor yang membuat pemilik UMKM tersebut tidak menggunakan *Cashless Society*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Maryanto beliau merupakan salah satu informan yang mempunyai UMKM di Iringmulyo Metro Timur, beliau mengatakan bahwa sudah faham terkait apa itu *Cashless Society* dan apa kegunaannya untuk metode pembayaran, akan tetapi beliau belum menggunakan *Cashless Society*, dikarenakan beliau merasa lebih mudah melakukan proses pembayaran tersebut menggunakan uang tunai dan pelanggan yang membelibarang di UMKM itu hanya masyarakat yang tinggal disekitar tempat tinggal beliau, jadi lebih pasti uang yang diberi tanpa harus melakukan transaksi elektronik lebih dahulu.

Menurut Ibu Sringatun yang merupakan informan pemilik UMKM di Iringmulyo Metro Timur, beliau mengatakan juga sudah mengetahui dan tau

bagaimana cara penggunaan *Cashless Society* tetapi beliau lebih nyaman menggunakan uang tunai karena dalam melakukan kegiatan, beliau selalu membawa uang tunai untuk memenuhi kebutuhan usaha ataupun hidupnya, dan untuku usaha menurut beliau uang tunai lebih aman untuk terhindar dari kendala yang dilakukan dengancara yang berbasis elektronik.

Menurut Ibu Wulandari, menggunakan *Cashless Society* dalam melakukan usaha yang memiliki pelanggan dari jauh, rentan untuk terjadinya penipuan jadi beliau membuka usaha dengan sistem pembayarannya yang dilakukan dengan membayar secara langsung dengan uang tunai, untuk menghindari penipuan apabila beliau menggunakan *Cashless Society* sebagai metode pembayarannya.

Berdasarkan paparan diatas, pemilik UMKM yang ada di Iringmulyo Metro Timur kurang berminat menggunakan uang non tunai sebagai metode pembayarannya dan hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan mereka tidak menggunakan *Cashless Society*, pernyataan itulah mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh penelitian skripsi yang berjudul Persepsi UMKM Tentang Perkembangan Teknologi Menuju *Cashless Society* di Iringmulyo, Metro Timur.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan Uraian diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini merupakan.

1. Bagaimana Presepsi UMKM Terhadap Perkembangan Teknologi Menuju *Cashless Society*? ”.

2. Faktor Perkembangan Teknologi Menuju *Cashless Society*?
3. Dampak Perkembangan Teknologi Menuju *Cashless Society*?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Presepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Teknologi Menuju *Cashless Society*.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini merupakan:

##### **a. Secara Teoritis**

Menambah wawasan kepada pembaca maupun peneliti dalam suatu bidang ilmu yang diteliti, serta dapat meningkatkan kemampuan untuk menulis dan menyusun karya ilmiah melalui pola pemikiran yang kritis dan juga sistematis dalam pemahaman terhadap permasalahan yang ada di sekitar.

##### **b. Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti lain, yaitu :

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta sumbangsih khususnya masyarakatIringmulyo.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan untuk masyarakat Iringmulyo.

#### D. Penelitian Relevan

Peran penelitian sebelumnya bertujuan menentukan keaslian penelitian tersebut. Dengan ini peneliti akan mencoba untuk membedakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya<sup>5</sup>.

1. Rizki Rangga Sufendra dengan judul “Pengaruh Gerakan Nasional Non-Tunai Melalui *Cashless Society* Menggunakan Jumlah Uang Elektronik Beredar, Infrastruktur Non-Tunai Dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Tingkat Konsumsi Nasabah Di Jawa Tengah”. Penelitian ini membahas permasalahan yang berfokus pada pengaruh antara gerakan nasional non-tunai melalui *Cashless Society* menggunakan jumlah uang elektronik beredar yang berpengaruh terhadap tingkat konsumsi nasabah di Jawa Tengah. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Rangga Sufendra ialah pengaruh cashless terhadap tingkat konsumsi nasabah di Jawa Tengah sedangkan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini ialah untuk mengetahui masyarakat terhadap perkembangan teknologi *Cashless Society* (studi kasus iringmulyo Metro Timur). Adapun persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama membahas mengenai perkembangan teknologi menuju *Cashless Society* terhadap masyarakat.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>PedomanPenulisanSkripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018, 30.

<sup>6</sup>Rizki Rangga Sufendra.”Pengaruh Gerakan Nasional Non-Tunai Melalui *Cashless Society* Menggunakan Jumlah Uang Elektronik Beredar, Infrastruktur Non-Tunai Dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Tingkat Konsumsi Nasabah Di Jawa Tengah”, 2021

2. Ismi Cahayati dengan judul “Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) OVO Sebagai Alat Transaksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam” .<sup>7</sup>Penelitian ini berfokus pada pengaruh persepsi Mahasiswa UIN RIIL terhadap OVO sebagai alat transaksi dalam perspektif Ekonomi Islam. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ismi Cahayati ialah untuk meneliti dampak dari transaksi menggunakan uang elektronik sedangkan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini ialah untuk mengetahui masyarakat terhadap perkembangan teknologi *Cashless Society* (studi kasus iringmulyo Metro Timur). Adapun persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama ingin mengetahui mengenai persepsi seseorang tentang uang non tunai atau *cashless society*.
3. Irma Aidila Putri dengan judul “Pengaruh Perkembangan *Cashless Transaction* Terhadap Kebutuhan Uang Tunai (kartal) Masyarakat”.<sup>8</sup> Penelitian ini membahas permasalahan yang berfokus pada pengaruh dari perkembangan instrumen *Cashless Transaction* terhadap kebutuhan uang tunai (kartal) masyarakat. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Irma Aidila Putri ialah untuk meneliti pengaruh dari perkembangan *cashless transaction* pada masyarakat sedangkan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini ialah untuk mengetahui masyarakat terhadap perkembangan teknologi *Cashless Society* (studi kasus iringmulyo Metro

---

<sup>7</sup>Ismi Cahayati. ” *Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) OVO Sebagai Alat Transaksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, 2021

<sup>8</sup> Irma Aidila Putri, *Pengaruh Perkembangan Cashless Transaction Terhadap Kebutuhan Uang Tunai (Kartal) Masyarakat*, 2015

Timur). Adapun persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama ingin mengetahui mengenai persepsi seseorang tentang perkembangan uang non tunai atau *Cashless Society*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Persepsi UMKM**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi dapat digambarkan sebagai sebuah proses organisir dan penerjemahan kesan-kesan tanggapan individu dalam rangka memahami lingkungan.<sup>1</sup> Persepsi didefenisikan sebagai proses kognitif dimana seseorang individu memilih, mengorganisasikan dan memberikan arti kepada stimulus lingkungan. Hal tersebut melibatkan pengorganisasian dan penerjemahan berbagai stimulus menjadi suatu pengalaman psikologis. Melalui persepsi, individu berusaha untuk merasionalisasikan lingkungan dan objek, orang dan peristiwa di dalamnya. Karena setiap orang memberikan pengertian mereka sendiri terhadap stimulus, individu yang berbeda akan “mempersepsikan” hal yang sama dengan cara yang berbeda.<sup>2</sup> Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.<sup>3</sup>

Persepsi adalah proses mental yang terjadi pada diri manusia yang akan menunjukkan bagaimana kita melihat, mendengar dan merasakan serta meraba (kerja indra) disekitar kita”. Hal ini sangat berpengaruh

---

<sup>1</sup> Robbins SP, et. al, *Perilaku Organisasi* edisi 12, (Jakarta: Salemba empat, 2006), h. 86`

<sup>2</sup>John M. Ivancevish, et. al, *Organizational Behavior And Management, Seventh Edition*, Terj. Gina Gania (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 115.

<sup>3</sup>Thoha dan Miftah, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Penerbit CV Rajawali, 2010), h.161.

dalam pembentukan dan perubahan perilaku.<sup>4</sup> Persepsi juga merupakan proses pengetahuan yang memungkinkan kita menginterpretasikan dan memahami sekitar kita. Orang harus mengenal objek untuk berinteraksi sepenuhnya dengan lingkungan mereka.<sup>5</sup>

Persepsi menjadi dua pandangan, yaitu pandangan secara sempit dan luas. Pandangan sempit mengartikan persepsi sebagai penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan pandangan yang luas mengartikannya sebagai bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Sebagian besar dari individu menyadari bahwa dunia yang dilihat tidak selalu sama dengan kenyataan, jadi berbeda dengan pendekatan sempit, tidak hanya sekedar melihat sesuatu tetapi lebih pada pengertiannya terhadap sesuatu tersebut. Persepsi berarti analisis mengenai cara mengintegrasikan penerapan kita terhadap hal-hal di sekeliling individu dengan kesan atau konsep yang sudah ada dan selanjutnya mengenali benda tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa definisi persepsi yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu sudut pandang atau cara pandang seseorang dalam memahami suatu hal tertentu. Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka, persepsi pengelola UMKM merupakan sudut pandang, pendapat, anggapan para pengelola

---

<sup>4</sup> Widayatun, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 13

<sup>5</sup> Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, cet. 2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 59-61.

<sup>6</sup> Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 67.



UMKM tentang penyajian laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Islam menganjurkan kita untuk mengendalikan indra sehingga tidak sembarang informasi bisa masuk pada diri kita. Dalam Q.S Al-Isra ayat 36 mengingatkan bahwa suatu saat kita akan diminta pertanggungjawaban sehubungan dengan indra yang kita miliki. Dan pada saatnya nanti, indra kita akan memberikan kesaksian terhadap apa-apa yang pernah dilakukan, dan kita tidak akan mungkin mengingkarinya.<sup>7</sup>

Q.S. Al-Isra (17): 36 ◌

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ  
عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.”<sup>8</sup>

## 2. Jenis Persepsi

Persepsi terbagi menjadi beberapa jenis yaitu :

### a. Persepsi Visual

Persepsi visual diperoleh dari indra penglihatan. Persepsi ini adalah persepsi yang mempengaruhi pada balita untuk memahami dunianya. Persepsi visual adalah hasil dari apa yang dilihat, baik sebelum kita melihatnya atau masih membayangkannya.

<sup>7</sup> Agus Abdul Rahman, Psikologi Sosial: *Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 55-57.

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), h. 462.

b. Persepsi Auditoria Atau Pendengaran

Persepsi ini merupakan persepsi yang diperoleh melalui indera pendengaran yaitu telinga.

c. Persepsi Perabaan

Persepsi yang diperoleh melalui indra taktil yaitu kulit. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari sentuhan .

d. Persepsi Penciuman

Persepsi yang diperoleh melalui indra penciuman yaitu hidung.

e. Persepsi Pengecapan

Persepsi rasa merupakan jenis persepsi yang diperoleh melalui indra pengecapan yaitu lidah. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang dia rasakan.<sup>9</sup>

### 3. Pengertian UMKM

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan roda penggerak perekonomian di Indonesia. Peranan UMKM sering dikaitkan dengan upaya upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran, kemiskinan dan pemerataan pendapat. Hal ini telah dibuktikan ssat masa krisis ekonomi yang terjadi di Indertonesia tahun 1997. UMKM merupakan sektor ekonomi yang tangguh dan paling tahan terhadap krisis ekonomi, UMKM dapat menyediakan lapangan kerja bagi banyak orang.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor

---

<sup>9</sup> Dzul Fahmi, *Persepsi: Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Kontruksi Berpikir Kita*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021).

ekonomi. Pada prinsipnya perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata rata pertahun, atau jumlah pekerjanya tetap.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana telah diatur dalam UU tersebut.

Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro.<sup>10</sup>

#### **4. Jenis UMKM**

##### **a. Menurut Skala Usaha**

Pembagian UMKM yang lazim adalah berdasarkan skala usaha. Skala dalam sebuah usaha dapat diukur dari berbagai segi, seperti penjualan bersih, jumlah pegawai, maupun modal usaha. Berdasarkan skala dalam UMKM tersebut kita dapat mengetahui batasan dan kriteria untuk usaha mikro, kecil, dan menengah, yaitu:

---

<sup>10</sup> Novia Putri Romadhoni, *UMKM : Pengembangan, Strategi dan Studi Kasusnya* (Surakarta: UNISRI Press, 2023), 1-4.

### 1) Usaha Mikro

Usaha Mikro merujuk pada sebuah badan usaha yang produktif dan memiliki aset bersih sekitar 50 juta perbulan, selain itu usaha mikro juga memiliki karakteristik yang khas, seperti jenis barang atau komoditi yang dijual dapat berubah sewaktu-waktu, tempat usaha tidak selalu tetap dan dapat berpindah, belum menerapkan administrasi keuangan yang baik dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan usaha. Contohnya usaha mikro yang umum adalah usaha perdagangan seperti kaki lima dan pedagang dipasar.

### 2) Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan bisnis mandiri yang dijalankan individu atau badan usaha dengan aset atau kekayaan bersih biasanya kurang dari 300 juta per tahun. Karakteristik usaha kecil antara lain para pengusaha jenis ini umumnya lebih terstruktur dalam menjalankan bisnisnya, mereka lebih memiliki jenis barang atau komoditas yang sudah mapan dan tidak berubah dan lokasi usaha cenderung stabil dan tidak berpindah – pindah. Contoh dari jenis usaha kecil ini adalah pedagang dipasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya.

### 3) Usaha Menengah

Usaha yang memperoleh laba bersih atau memiliki kekayaan aset sekitar 500 juta setiap bulannya dapat dikategorikan sebagai usaha menengah. Jenis UMKM usaha menengah terdiri dari badan usaha atau perorangan yang mandiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain. Beberapa contoh dari usaha menengah diantaranya adalah perusahaan perkebunan, perdagangan ekspor impor, ekspedisi muatan kapal laut dan sejenisnya.

#### b. Menurut Sektor Ekonomi

Bank Indonesia membagi sektor ekonomi menjadi beberapa golongan utama. Adapun masing masing penggolongan adalah sebagai berikut:

- 1) Sektor Pertanian, Perternakan, Kehutanan, dan Perikanan mencakup semua jenis kegiatan dan pemanfaatan benda - benda atau barang - barang dari alam untuk memenuhi kebutuhan lainnya.
- 2) Sektor Pertambangan dan Penggalian mencakup aktivitas penambilan dan pengolahan sumber dayaalam seperti minyak, gas bumi, dan mineral dari dalam bumi.
- 3) Sektor Industri pengolahan dapat diartikan sebagai proses transformasi bahan mentah menjadi produk jadi atau setengah jadi, serta meningkatkan nilai barang dari yang semula rendah menjadi lebih tinggi.

- 4) Sektor Perdagangan , Hotel, dan Restoran meliputi berbagai kegiatan ekonomi yang terkait dengan penjualan barang dan jasa.
- 5) Sektor Bangunan atau Kontruksi meliputi berbagai kegiatan yang terkait dengan persiapan, pembuatan, pemasangan, perawatan dan perbaikan.

c. Menurut Persepsi Usaha

Persepsi usaha memberikan gambaran mengenai kondisi dari kemampuan UMKM di Indonesia, berikut menurut persepsi usaha:

- 1) UMKM Sektor Infromal seperti pedagang kaki lima, umumnya UMKM sektor informal adalah usaha yang tidak terdaftar secara resmi dan skala usahanya tergolong mikro.
- 2) UMKM Mikro, yaitu UMKM dengan kemampuan pengrajin tetapi kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
- 3) Usaha Kecil Dinamis, kelompok UMKM yang mampu berwirausaha melalui kerjasama, (menerima pekerjaan subkontak) dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, yaitu UMKM yang memiliki kewirausahaan yang memumpuni dan siap untuk bertransformasi menjadi usaha besar.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Musran Munizu, *Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Indonesia* (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 16-29.

## B. Teknologi

### 1. Pengertian Teknologi

Teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis ilmu pengetahuan terapan. Teknologi adalah sarana untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan bagi keberlangsungan hidup manusia. Penggunaan teknologi sangat membantu perkembangan umat manusia sehingga mencuatkan nilai-nilai baru di dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara etimologis, akar kata teknologi adalah “*techne*” yang memiliki arti serangkaian prinsip atau metode rasional yang berkaitan dengan pembuatan suatu obyek, atau kecakapan tertentu, atau pengetahuan tentang prinsip-prinsip atau metode dan seni”.<sup>12</sup> Kata teknologi bermakna perkembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bahasa sehari-hari, kata teknologi berdekatan dengan artinya dengan istilah tata cara.<sup>13</sup>

Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau sistem tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan dalam hidupnya. Sebagai contoh, seorang anak yang berada jauh dari orang tuanya dapat menyampaikan pesan rindunya dengan cara mengirimkan pesan lewat surat, SMS, telegram,

---

<sup>12</sup> Lubis, Imam dan Mohamad Safii. *Smart Ekonomi Kota Tangerang Selatan*. (Tangerang: PT Karya Abadi Mitra Indo.2018), h.6

<sup>13</sup>Y. Maryono B. Patmi Istiana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi 1 SMP Kelas VII*, (Bogor: Quadra 2008), h.3

telepon, atau mengirim email lewat internet. Jadi, anak tadi sebenarnya sudah menggunakan teknologi dalam informasi dan komunikasi.

## 2. Perkembangan Pembayaran Digital

Pada era sekarang dunia digitalisasi telah bertumbuh pesat hampir segala hal dapat dikendalikan dan berbagai tempat melalui jaringan internet dengan perangkat *smartphone*. Mobilitas manusia dalam aktivitas sehari-hari sangat dimudahkan, termasuk dalam dunia usaha bisnis yang berdampak pada perputaran atau pertumbuhan ekonomi, Indonesia pun tidak terelakkan dari peluang tersebut yang mendorong Indonesia ke arah persaingan ekonomi di tingkat global. Berbagai negara mencanangkan menggarap potensi ekonomi digital begitu pula Indonesia fokus pada ekonomi digital yang menargetkan pada 2020, nilai bisnis ekonomi digital Indonesia mencapai USD 120 miliar atau setara Rp 1.730 triliun.

Pengguna digitalisasi, perilaku masyarakat di antaranya untuk *browsing* 50% *chatting* sebesar 60% *video streaming* 35%, sedangkan untuk bertransaksi 15%. Pemerintah dalam perannya mendorong digitalisasi ekonomi, salah satunya dengan program 3.000 startup. Harapannya terhadap startup tersebut mendorong anak-anak muda generasi milenial untuk bisa bersaing dan berkembang pada era teknologi informasi dan teknologi digital. Tidak dimungkiri bahwa adanya digitalisasi ini, banyak pekerjaan yang berkurang tetapi pada waktu yang bersamaan juga banyak peluang atau pekerjaan baru berpeluang sangat



terbuka lebar dengan berbagai macam pekerjaan kreatif yang lebih menantang. Seiring pertumbuhan ekonomidigitaldibareng denganpertumbuhan transaksi nontunai proses transaksi nontunaiyang telah menjadi budaya pembayaran dalam sehari - hari bergeser menjadi budaya nontunai (cashless). Pertumbuhan cashless tersebut terlihat dalam perilaku masyarakat sehingga penggunaan uang digital juga terus menguat.

Digitalisasi ekonomi dan keuangan meningkat pesat, perilaku Masyarakat berubah, hal tersebut elit dari data pengguna aktif; bigtech meningkat dan lens keuangan yang ditawarkan bigtech beraneka macam. Selain itu hamper 9256 mienial pengguna dan dengan cepatnya mengadopsi kemajuan teknologi agitat dapat dikatakan 50% lebih merupakan usia produkt. Alesannya murah, cepat, den sesuai selera.

Pemerintah melalui Bank Indonesia selaku bank sentral terus meningkatkan kelancaran Sistem Pembayaran dalam mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan digital. Selain hal tersebut Bank Indonesia juga mendorong percepatan dan perluasan program elektronifikasi untuk transaksi pemerintah daerah dan mendorong transformasi digital di sektor keuangan. Hadirnya alat pembayaran nontunai, memberi manfaat terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas keuangan dalam perekonomian nasional sehinggal mendorong aktivitas sektor riil dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Akan tetapi, keberadaan pembayaran nontunai ini masih banyak adanya pendapat yang pro dan kontra, sebagian percaya adanya dampak positif terhadap peningkatan ekonomi nasional, seperti yang telah dijelaskan di atas, sementara ada sebagian yang berpikir sebaliknya. Terlepas dari pro dan kontra, satu hal yang harus dilakukan oleh Bank Indonesia adalah cara mendorong gerakan penggunaan transaksi nontunai tersebut berdampak terhadap masyarakat dan perekonomian Indonesia. Berikut beberapa dampak penggunaan transaksi nontunai.

a. Mempermudah Transaksi

Mempermudah transaksi yang dimaksud bertransaksi dengan nontunai tidak perlu membawa uang tunai yang memiliki banyak kelemahan, dari segi penyimpanan cukup praktis, dan transaksi dapat dengan mudah dilacak. Baik itu jumlah transaksi, waktu, tempat, seluruh keterangan tersebut bisa didapat keterangannya dengan mudah.

b. Sirkulasi Uang Lebih Cepat

Dengan menggunakan uang elektronik, masyarakat lebih mudah melakukan berbagai transaksi sehingga sirkulasi uang dalam lingkup perekonomian Indonesia akan lebih mudah dan cepat.

c. Meningkatkan Keamanan

Risiko penggunaan uang palsu bisa dihindari dengan adanya uang elektronik dan menurunkan tingkat perampokan serta pencurian karena tidak adanya uang tunai yang dibawa.

d. Pajak akan Meningkatkan

Kemudahan transaksi dan sirkulasi uang yang lebih cepat maka dapat meningkatkan pendapat negara serta mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selain manfaat yang didapat seperti tersebut di atas, juga memberikan keuntungan untuk masyarakat karena masyarakat akan ditawarkan berbagai promo menarik, seperti cashback dan lain-lain. Jadi, adanya transaksi nontunai dapat dikatakan banyak memberikan manfaat untuk masyarakat dan perekonomian Indonesia.<sup>14</sup>

### 3. Jenis Pembayaran Digital

a. Transaksi Dengan Kartu Debit.

Transaksi ini dilakukan dengan menggunakan kartu tersebut kartu pembayaran dimana diterbitkan oleh lembaga perbankan. Kartu dimaksud memiliki fungsi sebagai pembayaran seperti uang tunai dan penggunaannya tergantung dari saldo tabungan di bank.

b. Transaksi dengan Charge Card.

Transaksi jenis ini masih menggunakan kartu dan kartu ini sering disebut kartu pinjaman yang dapat digunakan nasabah sebagai alat penarikan atau pembayaran uang tunai di tempat yang telah ditentukan. Setelah dipergunakan, pinjaman uang tersebut wajib dibayar lunas kepada Bank pada waktu yang telah ditentukan.

---

<sup>14</sup> Ana Sriekaningsih, *Qris dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0* (Yogyakarta: ANDI, 2020), 18-20.

c. Internet Banking

Transaksi jenis ini merupakan bentuk kegiatan dalam melakukan pembayaran, pengiriman atau internet dengan pentransferan atau transaksi lainnya melalui media menggunakan website milik lembaga perbankan yang dilengkapi sistem keamanan (security system).

d. Short Message Service (SMS)

Banking Transaksi jenis ini menggunakan salah satu fitur teknologi yang berupa layanan bagi nasabah bank yang mengizinkan para nasabah untuk mengakses akun bank mereka melalui fitur SMS. Salah satu yang paling banyak digunakan adalah layanan cek saldo rekening dan transfer dana.

e. Phone Banking

Transaksi jenis ini merupakan suatu cara melakukan transaksi perbankan melalui komunikasi telepon. Contohnya, dalam transfer atau dalam transaksi lainnya dengan cara yang mudah hanya dengan menghubungi nomor telepon dari layanan bank lembaga perbankan.

f. Token

Token adalah sistem transaksi dimana nasabah dapat meminta pembayaran tertentu pada bank tempatnya menyimpan dana (uang) dan bank selanjutnya mendebit dari rekening nasabah sejumlah yang diinginkan. Kemudian, bank akan memberikan nomor seri token. Nomor seri tersebut berlaku seperti sebuah kupon belanja yang dapat

digunakan nasabah sebagai alat bayar dalam berbelanja di internet. Pada saat berbelanja tersebut, nasabah dapat mencairkan tokennya dengan memberi tahu nomor seri token yang ada padanya.

g. Transfer dengan *EDC (Elektronik Data Capture)*

Transaksi jenis ini masih memanfaatkan peran bank dimana masing-masing pemilik rekening dapat mengirimkan atau menerima uang dari proses transfer. Transaksi seperti ini sangat berguna terutama dalam melakukan pembayaran kepada pihak lain dan dapat digunakan untuk media pengiriman uang secara cepat dan praktis. Efektifnya, hanya dalam hitungan detik, setiap orang bisa mentransfer uang kepada anak, saudara atau dalam membayar tagihan utang dari rekan bisnis. Potensi penyalahgunaan teknologi belum tentu dapat terselesaikan melalui pelaksanaan regulasi ITE. Harapannya, implemementasi hukum sebagai lkitasan untuk pencegahan (preventif) dan upaya penegakan (represif) hanya dilaksanakan atas pelanggaran- pelanggaran pada transaksi elektronik. dan dampak negatif dari teknologi<sup>15</sup>

### **C. *Cashless Society***

#### **1. *Pengertian Cashless Society***

*Cashless society* adalah kalangan masyarakat yang melakukan transaksi keuangan tidak lagi menggunakan uang tunai, tetapi sudah

---

<sup>15</sup> Heru Kreshna Reza, *Electronic Payment* (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2002), 5-7.

dalam bentuk kartu, baik berupa kartu kredit, kartu debit, maupun cash card. Lebih dari itu, dalam melakukan pembayaran kepada pihak lain juga tidak lagi secara tunai. Akan tetapi dilakukan dengan cara elektronik, baik dalam bentuk internet banking, transfer melalui ATM, maupun phone/SMS banking. Uang elektronik pertama kali diterbitkan di Indonesia pada bulan April 2007. Sejak pertama kali diterbitkan oleh Bank Indonesia uang elektronik menawarkan beberapa keuntungan bagi para penggunanya dan bagi Bank Indonesia. Beberapa manfaat atau kelebihan dari penggunaan uang elektronik dibandingkan dengan uang tunai maupun alat pembayaran nontunai lainnya, yaitu bisa memberikan kemudahan dalam transaksi pembayaran secara cepat dan aman bagi masyarakat luas.

Uang elektronik pertama kali diterbitkan di Indonesia pada bulan April 2007. Sejak pertama kali diterbitkan oleh Bank Indonesia uang elektronik menawarkan beberapa keuntungan bagi para penggunanya dan bagi Bank Indonesia. Beberapa manfaat atau kelebihan dari penggunaan uang elektronik dibandingkan dengan uang tunai maupun alat pembayaran nontunai lainnya, yaitu bisa memberikan kemudahan dalam transaksi pembayaran secara cepat dan aman bagi masyarakat luas.<sup>16</sup>

Jadi, dalam keseharian, kalangan masyarakat itu boleh dibilang tidak lagi memegang uang tunai. Jika ada, mungkin itu hanya untuk membayar parkir atau untuk kegiatan seperti belanja di pasar tradisional

---

<sup>16</sup> Hadion Wijoyo, dkk, *Dampak Pandemi terhadap Kehidupan Manusia* (Sumatra Barat: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021), h. 43

maupun toko kelontong yang membutuhkan uang tunai dalam jumlah yang kecil. Perubahan sistem pembayaran ini berkembang semakin pesat mengikuti perkembangan teknologi, hal ini membuat adanya perubahan gaya hidup dalam tatanan masyarakat yang dulunya bertransaksi menggunakan uang tunai sekarang digantikan oleh uang elektronik.

## **2. Manfaat Cashless**

Ada banyak sekali manfaat yang akan didapatkan masyarakat, jika mereka mau menggunakan metode Cashless dalam sistem pembayaran mereka. Adapun manfaat menggunakan Cashless menurut Ulfi (2020) diantaranya:

- a. E-money juga berpotensi meningkatkan pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) dimana pertumbuhan UMKM secara makro akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi sebuah negara melalui pertumbuhan GDP. Kebijakan non-tunai berpotensi mendukung pertumbuhan UMKM walaupun belum dapat sepenuhnya merangkul UMKM yang informal. Penggunaan transaksi non-tunai juga dapat meningkatkan performa keuangan dari UMKM.
- b. Meski belum dapat merangkul sektor informal, transaksi non-tunai berpotensi menciptakan lapangan kerja baru baik di perkotaan maupun pedesaan karena dengan sistem online jarak dan waktu seolah menjadi tanpa batas. Hal ini ditandai dengan banyaknya toko-toko online yang dapat dijangkau karena tidak lagi memerlukan transaksi pembayaran secara fisik atau tunai. Hal ini juga didukung

dengan banyaknya platform marketplace yang memfasilitasi siapapun yang ini masuk dunia bisnis jual beli.

- c. Kebijakan non-tunai dengan memperbanyak saluran pembayaran elektronik akan berdampak positif bagi kenyamanan dan kemudahan konsumen dalam pembayaran, memperkecil risiko kejahatan dan biaya administrasi yang lebih rendah. Sedangkan untuk perusahaan benefitnya dapat berupa akses yang lebih cepat ke modal dan memperkecil biaya pengurus.
- d. Pemerintah juga akan diuntungkan karena kebijakan ini dapat menaikkan tingkat pengumpulan pajak, inklusi finansial yang lebih baik dan perkembangan ekonomi (Ulfi, 2020).<sup>17</sup>

Manfaat dari Cashless Society itu sendiri adalah untuk meningkatkan kualitas ataupun menumbuhkan usaha usaha kecil pada masyarakat, salah satunya yaitu dengan cara mempermudah proses transaksi supaya masyarakat menjadi lebih produktif untuk kebutuhan hidupnya.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan *Cashless Society***

#### **a. Kelebihan *Cashless Society***

Metode pembayaran yang semakin berkembang memberikan kelebihan bagi penggunanya diantaranya adalah :

- 1) Memberikan kemudahan, kecepatan dan kepraktisan dalam melakukan berbagai transaksi pembayaran. Sehingga tidak selalu menggunakan uang tunai untuk alat pembayaran.

---

<sup>17</sup>Edy Chumaidi, “*Model Pembiayaan Dan Pembayaran Sistem Cashless Di Uin Kh. Abdurrahman Wahid*”, Jurnal Penelitian Multidisiplin, Vol.1, No.1 (2023)



- 2) Tidak lagi menerima uang kembalian yang berwujud barang seperti halnya yang pernah kita alami seperti permen sebagai ganti uang kembalian, karena dengan uang elektronik pihak merchant hanya perlu melakukan kliring langsung melalui jaringan computer
  - 3) Uang elektronik lebih menjamin keamanan konsumen.
  - 4) Sangat efisien karena bisa digunakan untuk berbagai transaksi massal bernilai kecil dengan frekuensi tinggi, misalnya: biaya tol, bayar tiket transportasi, parkir, fast food dan lain sebagainya.
  - 5) Mengurangi peredaran uang palsu.
  - 6) Mencegah tindak pidana yang dikarenakan seseorang membawa uang tunai dalam jumlah besar.
  - 7) Memiliki database customer yang berguna untuk mengetahui jumlah transaksi yang telah Anda lakukan.
  - 8) Mendapatkan pelayanan khusus seperti potongan harga lebih besar, merchandise hingga promo-promo menguntungkan lainnya<sup>18</sup>.
- b. Kekurangan *Cashless Society*

Selain kelebihan metode pembayaran menggunakan uang elektronik juga ada kekurangan dalam menggunakannya diantaranya adalah :

---

<sup>18</sup> Andi Bisyrani, “Pengaruh Transaksi Cashless Dan Minat Beli Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota Parepare”, Hal.31 (Parepare : 2020)

- 1) Rentan untuk di retas atau dihack karena menggunakan sistem elektronik dan internet.
- 2) Terdapat resiko data hilang karena kesalahan software.
- 3) Belum semua tempat memiliki alat yang dipergunakan untuk menggunakan uang elektronik tersebut serta belum semua tempat memberlakukan uang elektronik termasuk di merchant.
- 4) Uang yang anda simpan dalam uang elektronik akan hilang jika anda menghilangkan kartu atau alat yang dipergunakan untuk menyimpan uang tersebut.
- 5) Masih kurangnya fasilitas-fasilitas yang menunjang pengguna uang elektronik di sejumlah daerah<sup>19</sup>

Jadi, dapat kita ketahui bahwa uang elektronik yang selama ini banyak digunakan masyarakat untuk melakukan transaksi juga memiliki keunggulan dan kekurangan yang dimana tujuannya untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi, dan dapat kita simpulkan bahwa keunggulannya lebih banyak dari pada kekurangannya.

---

<sup>19</sup> Khunti widayanti, *Penggunaan Digital Payment E-Money (Electric money) sebagai Alat Pembayaran Moderen*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan koden dan dianalisis dalam berbagai cara. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan Quality atau yang yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa”.<sup>1</sup> Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan teknologi menuju *Cashless Society* di Iringmulyo Metro Timur.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Husein Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab dari gejala tertentu.<sup>2</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 240.

<sup>2</sup>Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Berdasarkan uraian di atas deskriptif kualitatif adalah menggambarkan secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana melalui interpretasi yang tepat dan sistematis. Artinya dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menguraikan hasil dari pengumpulan data berupa gambaran dan keterangan-keterangan mengenai perkembangan teknologi menuju *Cashless Society* di Iringmulyo Metro Timur.

## **B. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>4</sup> Jadi, dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data primer dan data sekunder, hal ini dilakukan demi untuk mendapatkan sumber data yang mendukung.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari masyarakat Iringmulyo. Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *Purposive Sampling* adalah

---

<sup>3</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 118.

<sup>5</sup>Vina Herviain dan Angky Febriansyah, "*Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*," *Jurnal Riset Akuntansi VIII*, no. 2 (2016), 23.

salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam suatu penelitian. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu.<sup>6</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini ditujukan pada masyarakat yang bekerja sebagai pedagang dengan umur dari 30 sampai 40 tahun.

Berikut adalah tabel masyarakat yang menggunakan uang tunai.

**Tabel 3.1**  
**Pengguna Uang Tunai**

No	Nama	Pekerjaan	Usia
1.	Maryanto	Pedagang	38
2.	Basari	Pedagang	40
3.	Sringatun	Pedagang	36
4.	Syaifull	Pedagang	33
5.	Warsito	Pedagang	40
6.	Kholis	Pedagang	30
7.	Zainal Abidin	Pedagang	34
8.	Wulandari	Pedagang	30
9.	Irfan Zidni	Pedagang	30
10.	Darmuji	Pedagang	35

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu sumber yang diperoleh melalui data berupa dokumen maupun data yang menjadi suatu pelengkap dari data primer.<sup>7</sup> Bahan sekunder yakni didapatkan lewat beberapa dokumen dijadikan pelengkap dari primer sehingga riset ini berupa buku ataupun jurnal terkait pada esensinya minat nasabah ke bank konvensional dan jurnal terkait impresi bank syariah, serta hasil laporan dari penelitian,

<sup>6</sup> Ahmad Fauzy, "*Metode Sampling*" (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), 33.

<sup>7</sup> Sarwono, 127

diantaranya: "M. Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah* ( JL.BKR Lingkar Selatan: CV Pustaka Setia, 2020), Hadion Wijoyo, dkk, *Dampak Pandemi terhadap Kehidupan Manusia* (Sumatra Barat: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021), Edy Chumaidi, *Model Pembiayaan Dan Pembayaran Sistem Cashless Di Uin Kh. Abdurrahman Wahid Ahmad Fauzy, Metode Sampling*" (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan memenuhi tujuan penelitian.<sup>8</sup>

Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai pedoman wawancara dalam mendapatkan data penelitian. instrument penelitian tersebut berisi daftar pertanyaan tertulis disertai alternative jawaban.<sup>9</sup> Artinya dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan

---

<sup>8</sup>Mita Rosaliza, "Wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015), 71.

<sup>9</sup>Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 79.

tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan. Dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

Perolehan data yang akurat dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara secara terstruktur dengan masyarakat yang tersebar pada masyarakat guna memperoleh data mengenai perkembangan teknologi menuju *Cashless Society* di Iringmulyo Metro Timur.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen dalam bahasa latin yaitu *dorece* yang berarti mengajar. Secara harfiah dokumen dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Dokumentasi dalam penelitian bermanfaat sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh atau menggali data dari sumber-sumber yang berkaitan dengan perkembangan teknologi tentang *Cashless Society* di Iringmulyo.

### D. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang

---

<sup>10</sup> Djam'an santori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, 148.

penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dari masyarakat Iringmulyo akan diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keterangan dengan mengacu pada berbagai teori dengan pokok masalah.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara berfikir induktif (menarik kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang telah didapatkan atau mendapatkan hasil observasi data), sehingga peneliti mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Teknologi Menuju *Cashless Society* (Studi Pada Masyarakat Iringmulyo)

Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, sebagai berikut:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak. Setelah itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

---

<sup>11</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 113.



pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Tahap reduksi data dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang diperoleh dari lapangan, yaitu pengaruh budidaya maggot dalam peningkatan ekonomi masyarakat yosodadi. Kegiatan yang bisa dilakukan dalam mereduksi data adalah dengan mengumpulkan data catatan hasil wawancara kemudian mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan penelitian.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Data yang telah direduksi kemudian dipaparkan. Pemaparan dilakukan sesuai dengan analisis (pengamatan) yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh budidaya maggot dalam peningkatan ekonomi masyarakat yosodadi. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data dengan cara sistematis agar mudah dipahami.

## **3. Conclusion Drawing/verification**

Langkah ke tiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dapat dipercaya. Kesimpulan juga harus ditulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak berbelit-belit. Pada penelitian ini, data yang telah diproses dengan langkah langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa febi dalam belanja online secara kredit melalui market place.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambara Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Desa Iringmulyo, Metro Timur**

Cikal bakal terbentuknya Kelurahan Iringmulyo adalah bermula dari pecahan transmigrasi dari Jawa yang dipimpin oleh Almarhum D. Gondo Wardoyo yang membuka lahan di Lampung Tengah itu menjadi 3 (tiga) daerah pemukiman baru, yaitu 15 a Iringmulyo, 15 b Imopuro, dan 15 Polos Metro.

Kemudian dengan kesepakatan yang diambil pada tahun 1938, maka diambil keputusan untuk menjadikan ketiga bedeng itu menjadi satu kampung yang diberi nama Kampung Metro. Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa maka pada tanggal 18 Agustus 1982 Kampung Metro ditingkatkan menjadi Kelurahan Metro.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000, maka Kelurahan Metro dipecah menjadi 3 (tiga) bagian yaitu Kelurahan Iringmulyo, Imopuro dan Metro. Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tersebut maka Iringmulyo resmi menjadi Kelurahan yang secara geografis masuk ke dalam Kecamatan Metro Timur.

## **B. Persepsi UMKM Terhadap Perkembangan Teknologi Menuju *Cashless Society***

*Cashless Society* atau yang biasanya disebut dengan uang non tunai merupakan kemudahan yang berikan pemerintah kepada masyarakat dalam melakukan transaksi uang, dengan adanya uang non tunai masyarakat dipermudahkan dalam melakukan metode pembayaran tanpa harus menggunakan uang tunai, yaitu dilakukan secara digital khususnya untuk pemilik UMKM harusnya akan lebih terbantu untuk meningkatkan usahanya. Berdasarkan hal itu peneliti mempunyai fokus pembahasan kepada 5 pemilik UMKM yang ada di Iringmuyo Metro Timur untuk mengetahui persepsi mereka terhadap perkembangan teknologi *Cashless Society*.

Usaha Rumah Makan yang dimiliki Ibu Warsinah sudah dijalani hampir 5 tahun, dan selama beliau menjalani usahanya proses metode pembayarannya menggunakan uang tunai. Beliau mengatakan bahwasanya sudah terbiasa menggunakan uang tunai dan bahkan beliau sudah tau tentang adanya metode pembayaran yang berbasis digital akan tetapi beliau lebih nyaman untuk tetap menggunakan uang tunai tersebut, anggapan Bu Warsinah uang non tunai memang mempermudah metode pembayaran akan tetapi itu lebih efisien untuk orang yang memiliki usaha dalam ranah yang cukup luas karena beliau hanya untuk didaerah setempat jadi beliau tetap nyaman untuk menggunakan uang tunai dan untuk keamanannya juga

lebih jelas ketika melakukan transaksi dengan konsumen untuk daerah setempat.<sup>1</sup>

Wawancara dengan Mba Aisyah sebagai pedagang yang menjual jus jeruk, usahanya sudah beliau jalani selama 3 tahun dengan menggunakan metode pembayaran secara langsung yaitu menggunakan uang tunai, selama beliau menjalani usaha tersebut belum pernah terjadi kasus penipuan atau hal yang membuatnya rugi, dan beliau tidak ada keinginan untuk mencoba menggunakan uang non tunai karena menurut Mba Aisyah malah ribet karena bentuk uang tersebut tidak ada, hanya ada nominalnya saja sedangkan beliau mengatakan tidak semua konsumen itu membeli barang dengan nominal atau jumlah yang banyak, jadi untuk menggunakan metode pembayaran yang berbasis digital beliau kurang minat, dan karyawannya pun tidak semua paham dengan cara menggunakan pembayaran yang berbasis digital jadi alangkah lebih baik nya tetap menggunakan uang tunai saja yang jelas dan bisa langsung dijumlah pendapatan disetiap harinya.<sup>2</sup>

Wawancara dengan Ibu Suratmi pemilik warung, usahanya sudah berjalan cukup lama yaitu selama 4 tahun dengan menjual berbagai makanan, sayur – sayuran, dan juga minuman. Dalam menjalankan usahanya Ibu Suratmi menggunakan metode pembayaran dengan uang tunai, alasan beliau menggunakan uang tunai itu adalah barang yang beliau jual itu mempunyai nominal yang tidak besar jadi menggunakan metode pembayaran dengan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Ibu Warsinah, Pemilik warung makan, pada 29 Januari 2024, Pukul 10.00 wib

<sup>2</sup> Wawancara dengan Mba Aisyah, Penjual Jus Jeruk, pada 29 Januari 2024, Pukul 13.00 wib

uang tunai itu lebih efisien dan juga dalam memberikan uang kembalian pun lebih mudah, menggunakan uang tunai juga memudahkan akan tetapi untuk menghindari orang yang menipu beliau lebih memilih menggunakan uang tunai yang dinamakan proses pembayarannya langsung ditempat dan jelas siapa orang yang akan membeli barang dagangan yang ada diwarung beliau.<sup>3</sup>

Wawancara dengan Mas Irfan sebagai pemilik toko baju, usaha beliau sudah dijalani selama 5 tahun dengan menggunakan metode pembayaran menggunakan uang tunai, alasan beliau menggunakan uang tunai adalah karena beliau kurang begitu percaya dengan keamanan metode pembayaran menggunakan uang tunai, anggapan beliau adalah ketika teknologi semakin maju yaitu dalam arti memudahkan untuk melakukan transaksi uang pasti akan ada juga orang pintar yang memanfaatkan teknologi tersebut untuk keuntungan pribadi jadi beliau menghindari hal itu untuk mengurangi kerugian ketika ada konsumen yang akan membeli barang ditoko beliau, adanya pembayaran berbasis digital menurut beliau sangatlah membantu tetapi untuk melakukan usaha beliau lebih memilih menggunakan metode pembayaran yang langsung dibayar ditempat atau menggunakan uang tunai.<sup>4</sup>

Wawancara dengan Ibu Wulandari sebagai pedagang sembako, beliau melakukan usahanya sudah berjalan selama 3 tahun dengan menggunakan metode pembayaran menggunakan uang tunai, Ibu Wulandari sudah mengetahui tentang adanya metode pembayaran yang berbasis digital, akan

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Suratmi Pemilik Warung, pada 30 Januari 2024, Pukul 10.00 wib

<sup>4</sup> Wawancara dengan Mas Irfan Sebagai Pemilik Toko Baju, pada 30 Januari 2024, Pukul 13.00 wib

tetapi kenapa beliau tetap menggunakan uang tunai, beliau beranggapan bahwa pedagang buah buahan tidak selalu menjual banyak buah disetiap harinya atau konsumen tidak selalu menjual dengan harga atau jumlah yang banyak jadi beliau memutuskan untuk menggunakan uang tunai, walaupun sempat ada konsumen yang ingin membayar secara non tunai akan tetapi Ibu Wulandari tetap menggunakan uang tunai karena beliau tidak pernah menyimpan uang dibank ataupun atm, karena beliau belum begitu memahami keamanan ketika menyimpan ataupun melakukan transaksi pembayaran menggunakan uang tunai, dan konsumen yang membeli barang dagangan beliau juga selalu datang ketoko jadi lebih mudah ketika metode pembayarannya menggunakan uang tunai.<sup>5</sup>

Pembahasan diatas adalah hasil wawancara dengan beberapa pemilik UMKM yang ada di Iringmulyo yang dimana metode pembayarannya masih menggunakan uang tunai, penulis juga telah melakukan wawancara dengan beberapa pemilik UMKM di Iringmulyo yang metode pembayarannya menggunakan *elektronik money* (uang non tunai).

Hasil wawancara dengan Pak Agus sebagai salah satu pedagang Parfum di Iringmulyo, beliau memiliki usaha farfum yang berdiri sudah cukup lama yaitu sekitar 4 tahun dan beliau sudah menggunakan metode pembayaran yang berbasis digital walaupun tidak semua konsumen menggunakan metode tersebut, akan tetapi menurut beliau perkembangan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Wulandari Sebagai Pedagang Sembako, pada 30 Januari 2024, Pukul 15.00 wib

teknologi ini sangat memudahkan para pemilik usaha khususnya untuk metode pembayarannya, dengan adanya uang tunai pemilik usaha tidak perlu repot untuk memberikan uang kembalian dan dengan cukup transfer uang dengan jumlah nominal sesuai dengan harga barang yang telah dibeli.<sup>6</sup>

Wawancara dengan Mas Yohan sebagai salah satu pemilik toko baju di Iringmulyo, usaha beliau sudah berdiri kurang lebih selama 6 tahun dan beliau memiliki konsumen yang rata rata bukan bertempat tinggal dilingkungan tokonya. Mas Yohan melakukan proses pembayaran yang ada ditokonya menggunakan metode yang berbasis digital dengan cara mentransfer uang lalu barang akan dikirim kan kepada pemesan baju tersebut, dan jumlah barang yang dijual selalu banyak, jadi untuk keamanan transaksi pembayarannya terjamin dan untuk bukti catatan keluar masuk uang otomatis tersimpan tidak perlu mencatat terlebih dahulu, beliau juga mengatakan lebih aman ketika menyimpan uang tersebut.<sup>7</sup>

Wawancara dengan Ibu Sulistiani sebagai salah satu pemilik UMKM yang sudah menggunakan Cashless Society, beliau sudah melakukan usahanya selama 2 tahun dengan menjual aksesoris hp dan paket data yang dimana proses transaksi pembayarannya dilakukan secara digital. Beliau mengatakan bahwa melakukan proses pembayaran secara digital lebih baik

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Pak Agus Sebagai Salah Satu Pedagang Parfum, pada 02 Februari 2024, Pukul 10.00 wib

<sup>7</sup> Wawancara dengan Mas Yohan Sebagai Pemilik Toko Baju, pada 02 Februari 2024, Pukul 13.00 wib



untuk keamanan uang yang diperoleh dan untuk akses penjualan lebih luas karena bisa melakukan proses transaksi pembayarannya secara digital.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pemilik UMKM yang ada di Iringmulyo telah didapatkan beberapa hasil persepsi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Beberapa masyarakat sudah menggunakan *Cashless Society* karena itu kebutuhan yang cukup penting dan mempermudah pemilik usaha untuk melakukan transaksi dengan konsumen. Namun, masih terdapat beberapa masyarakat yang masih menggunakan uang tunai, karena kebutuhan mereka lebih dipermudah ketika melakukan transaksi menggunakan uang tunai dinilai dari jumlah barang yang dibeli dan ruang lingkup usahanya.

### **C. Analisis Persepsi UMKM Terhadap Perkembangan Teknologi Menuju *Cashless Society* di Iringmulyo Metro Timur**

*Cashless Society* atau yang sering kali disebut dengan uang non tunai sudah ada banyak yang masuk dikalangan masyarakat Iringmulyo, bahkan sebagian besar masyarakat Iringmulyo yang dimulai dari anak muda sampai orang tua hampir sebagian besar sudah mengetahui tentang *Cashless Society*. Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti sudah mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa masyarakat yang memiliki usaha di Iringmulyo, dan tentunya ada beberapa beberapa point tentang pendapat masyarakat terkait perkembangan *Cashless Society*

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Sulistiani Sebagai Pemilik Toko Aksesoris HP, pada 02 Februari 2024, Pukul 15.00 wib

## 1. Persepsi

Dalam melakukan transaksi di usahanya, masyarakat Iringmulyo tidak semuanya dilakukan dengan menggunakan *Cashless Society* karena itu kembali lagi dengan sesuai kebutuhan pemilik usaha tersebut, konsumen yang membeli barang ataupun makanan di UMKM Iringmulyo tidak semuanya berasal dari Iringmulyo dan ada juga beberapa UMKM yang konsumennya hanya bertempat tinggal disekitar daerah Iringmulyo, akan tetapi ada beberapa UMKM yang konsumennya hanya bertempat tinggal diruang lingkup Iringmulyo jadi untuk melakukan proses transaksi bisa dilakukan secara langsung tanpa harus menggunakan *Cashless Society*. Untuk menggunakannya pun setiap pemilik UMKM memiliki sudut pandang yang berbeda karena melihat kebiasaan yang ada didaerahnya, salah satunya adalah Ibu wulandari beliau merasa lebih nyaman ketika melakukan proses transaksi pembayarannya menggunakan uang tunai beliau berpendapat bahwasanya ketika menggunakan uang non tunai akan menambah resiko usahanya karena beliau sudah terbiasa melakukan transaksi secara langsung dan lebih jelas untuk melihat uang masuk dan keluar setiap harinya , bahkan menurut mas irfan beliau juga beranggapan bahwa menggunakan uang non tunai justru meminimalisir resiko untuk usahanya tersebut dan melihat ditempat sekitarnya pun banyak konsumen yang sudah lansia jadi beliau lebih

memilih menggunakan transaksi dengan uang tunai supaya lebih efisien dan tidak mempersulit konsumen ditempat usahanya.

## **2. Faktor**

Dalam melakukan pembelian barang di UMKM semua masyarakat tidak selalu membeli dengan jumlah yang banyak dan harga setiap barang tidak selalu dengan harga yang mahal dan hal itu dimudahkan dengan adanya alat pembayaran seperti EDC, salah satu hasil wawancara dengan Mas Yohan Beliau merupakan pedagang baju yang bertempat didaerah iringmulyo merasa sangat dimudahkan ketika menggunakan EDC sebagai media pembayaran dengan alasan lebih praktis dan aman tanpa harus menyimpan uang tunai ditempat usahanya dan lebih terjamin keamanannya untuk menghindari ketika terjadinya pencurian ditempat usahanya. Begitu juga dengan Pak Agus beliau dalam menjalankan usahanya juga menggunakan EDC sebagai alat pembayarannya karena dinilai sangat berguna khususnya untuk menyimpan uang dalam nominal yang lumayan besar supaya uang hasil dari produk yang terjual bisa tersimpan dengan aman dan tanpa memberi uang kembalian jadi selain memberikan keamanan juga membantu proses transaksi menjadi sangat mudah, dan catatan keluar masuk uang langsung tersimpan di riwayat pengeluaran dan pemasukan, pak agus juga sudah menggunakan kartu debit atau ATM akan tetapi kartu tersebut hanya digunakan untuk kebutuhan transaksi pribadi dan itu juga sangat memudahkan masyarakat di era sekarang

ini yang dimana semua barang atau makanan bisa dijual ataupun dipesan secara online jadi tanpa harus repot repot untuk datang penjual nya hanya cukup pesan saja barang bisa langsung dikirim.

Selain alat pembayaran EDC, ada juga token sebagai salah satu alat untuk melakukan transaksi akan tetapi pemilik UMKM yang sudah wawancarai semua menggunakan EDC sebagai media transaksinya dikarenakan ketika menggunakan token proses transaksinya lumayan susah karena harus memasukan kode seri atau sejenis nomor yang harus dimasukan ketika akan melakukan transaksi, itu merupakan salah satu yang mendasari pemilik usaha tersebut lebih memilih menggunakan EDC karena metode pembayarannya yang lebih mudah dari pada token. Bahkan bukan hanya token tetapi masih ada unsur lainnya seperti *sms banking*, *phone banking* dan lainnya, tetapi tingkat kerumitannya hampir sama dengan token, hanya saja metodenya yang berbeda jadi diantara itu tadi pemilik UMKM yang telah diwawancara dan yang sudah menggunakan *Cashless* itu memakai EDC sebagai media pembayarannya.

### **3. Dampak**

Kemanan dalam menggunakan *Cashless Society* juga memiliki peran yang penting untuk melakukan proses transaksi dalam suatu usaha, khususnya untuk menjaga keamanan uang agar tidak terjadi pencurian ditempat usaha masyarakat di Iringmulyo. Itu merupakan salah satu alasan pemilik usaha di Iringmulyo untuk menggunakan

*Cashless Society* supaya uang hasil dari usaha tersebut terjaga dengan aman, beberapa pendapat pemilik UMKM di Iringmulyo juga mengatakan bahwa justru ketika menggunakan *Cashless Society* juga ada dampak lebih besar ketika kartu ataupun alat untuk melakukan transaksi itu hilang maka uang yang ada didalam alat tersebut juga akan hilang, itu sebabnya ada beberapa UMKM di Iringmulyo masih menggunakan uang tunai sebagai media pembayarannya, sama halnya dengan apa yang telah dikatakan oleh Mas Irfan resiko ketika menggunakan uang non tunai atau yang berbasis digital akan bertambah juga tindakan kriminal seperti penipuan uang, karena bukti transfer atau sejenisnya bisa dimanipulasi karena teknologi yang semakin berkembang ini dan ketelitian seseorang tidak selalu benar ada dimana pelaku kriminal tersebut mengambil kesempatan.

Selain itu, menggunakan *Cashless Society* juga memberikan dampak positif tentunya apalagi untuk kemudahan masyarakat dalam melakukan proses transaksi khususnya untuk pemilik UMKM yang ada di Iringmulyo, seperti apa yang telah disampaikan oleh Mas Yohan salah satu pemilik UMKM. Beliau merasa perkembangan teknologi ini yang khususnya di metode pembayaran digital sangat membantu masyarakat dan juga membuat usaha lebih berkembang dan untuk ruang lingkup usaha menjadi luas sehingga bisa membuat peningkatan jual beli lebih cepat dan mudah dijangkau secara virtual tanpa harus melakukan perjalanan dekat ataupun jauh, referensi juga

semakin bertambah untuk membuat ide ide baru dalam meningkatkan kualitas usaha bahkan juga bisa memicu orang lain untuk melakukan kegiatan usaha yang dimana usaha dengan berbasis digital tanpa harus membuka lahan atau menyiapkan gedung untuk memulai usaha tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian tentang “Persepsi UMKM Terhadap Perkembangan Teknologi Menuju *Cashless Society* di Iringmulyo, Metro Timur”, maka penulis menarik kesimpulan dalam perkembangan teknologi *Cashless Society* sudah banyak diketahui oleh masyarakat khususnya untuk cara penggunaannya, kelebihan, dan kekurangannya. Akan tetapi untuk menggunakannya sebagai media transaksi itu kembali lagi dengan persepsi dari pemilik UMKM tersebut yang dimana kebutuhannya untuk melakukan kegiatan usaha tidak semuanya membutuhkan *Cashless Society*, beberapa pemilik UMKM mempunyai sudut pandang bahwa *Cashless Society* itu memudahkan masyarakat untuk melakukan usaha akan tetapi tidak semua kebutuhan usaha masyarakat itu menggunakan *Cashless Society* dan itu menjadi alasan ada pemilik umkm yang belum menggunakan *Cashless Society*.

Dalam melakukan transaksi juga teknologi menjadi faktor utama dalam kegiatan jual beli, sama halnya seperti yang disampaikan Mas Yohan ketika beliau menggunakan *Cashless Society* dalam melakukan kegiatan usahanya minat ataupun jumlah konsumen bertambah karena mudahnya proses transaksi tanpa harus bertatap langsung dengan penjual dan bisa melihat barang yang akan dibeli tanpa harus datang ketempat barang dijual, factor itulah yang mempengaruhi pengguna *Cashless Society*.

Selain memudahkan dalam melakukan transaksi dalam jual beli, ada juga beberapa kekurangan tentang teknologi *Cashless Society* ini sama seperti yang telah disampaikan oleh Mba Aisyah beliau berkata bahwa perkembangan teknologi untuk membantu proses transaksi dalam jual beli itu sangat bagus akan tetapi makin banyak juga upaya untuk melakukan tindakan criminal apalagi tentang keamanan teknologi itu sendiri, pengguna *Cashless Society* tidak semuanya paham dan pintar dalam menggunakannya Mba Aisyah juga salah satunya, beliau pernah mengalami penipuan dan akibatnya uang yang telah tersimpan didalam uang elektronik itu sendiri hilang karena bocornya keamanan dalam teknologi *Cashless Society* itu sendiri .

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pemilik UMKM pengguna *Cashless Society*

Untuk tetap mempertahankan menggunakan *Cashless Society*, agar untuk kedepannya usahanya bisa menjadi lebih maju lagi dan usahanya dapat lebih dikenal lagi oleh masyarakat yang lebih luas.

### 2. Bagi Pemilik UMKM belum menggunakan *Cashless Society*

Untuk pemilik UMKM yang belum menggunakan *Cashless Society* jangan ragu untuk mencoba menggunakan teknologi yang sudah mulai berkembang karena itu bisa menunjang perkembangan usaha kita untuk lebih baik lagi kedepannya.



### 3. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini banyak sekali kekurangan, baik itu dari penulis, kevalidan data dan keterbatasan lainnya dijadikan referensi untuk riset selanjutnya untuk disempurnakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Agus Rahman, Psikologi Sosial: *Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Aidila Irma Putri, *Pengaruh Perkembangan Cashless Transaction Terhadap Kebutuhan Uang Tunai (Kartal) Masyarakat*, 2015.
- Al Arif M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah, JL.BKR Lingkar Selatan:CV Pustaka Setia*, 2020.
- Arikunto Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bisyriani Andi, "*Pengaruh Transaksi Cashless Dan Minat Beli Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota Parrepare*."
- Cahayati Ismi. " *Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) OVO Sebagai Alat Transaksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*", 2021.
- Chumaidi Edy, "*Model Pembiayaan Dan Pembayaran Sistem Cashless Di Uin Kh. Abdurrahman Wahid*", Jurnal Penelitian Multidisiplin, Vol.1, No.1, 2023.
- Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatifm*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017.
- Evita Natasya Mahardini. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Cashless Society Kalangan Mahasiswa Di Kota Malang*, 2020.
- Fahmi Dzul , *Persepsi: Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Kontruksi Berpikir Kita*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021.
- Fathoni Abdurrahman, *Metode Penelitian Dan Tekhnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Fauzy Ahmad, "*Metode Sampling*", Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019.
- Herviain Vina dan Angky Febriansyah, "*Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrpreneur Academy Indonesia Bandung*," Jurnal Riset Akuntansi VIII, no. 2, 2016.
- Imam, Lubis dan Mohamad Safii. *Smart Ekonomi Kota Tangerang Selatan*, Tangerang: PT Karya Abadi Mitra Indo.2018.

- Kreshna Heru Reza, *Electronic Payment*, Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2002.
- M. Ivancevish John, et. al, *Organizational Behavior And Management, Seventh Edition, Terj. Gina Gania*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Munizu Musran, *Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Indonesia*, Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Pedoman Penulisan Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Putri Novia Romadhoni, *UMKM : Pengembangan, Strategi dan Studi Kasusnya*, Surakarta: UNISRI Press, 2023.
- Rangga Rizki Sufendra.”*Pengaruh Gerakan Nasional Non-Tunai Melalui Cashless Society Menggunakan Jumlah Uang Elektronik Beredar, Infrastruktur Non-Tunai Dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Tingkat Konsumsi Nasabah Di Jawa Tengah*”, 2021.
- Robbins SP, et. al, *Perilaku Organisasi* edisi 12, Jakarta: Salemba empat, 2006.
- Rosaliza Mita, “Wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif,” *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2, 2015.
- Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Santori Djam’an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- Siyoto Sandu dan Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sriekaningsih Ana, *Qris dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*, Yogyakarta: ANDI, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Thoha dan Miftah, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Penerbit CV Rajawali, 2010.
- Umar Husein, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- W., Ham Aslam, M., & Arif, I. *Consumer Behavioral Intentions towards Mobile Payment Services: An Empirical Analysis in Pakistan. Market-Tržište*, 2017.

Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, cet. 2, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Widayanti Khunti, *Penggunaan Digital Payment E-Money (Electric money) Sebagai Alat Pembayaran Modern*.

Widayatun, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Wijoyo Hadion, dkk, *Dampak Pandemi terhadap Kehidupan Manusia*, Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Y. Maryono B. Patmi Istiana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi 1 SMP Kelas VII*, Bogor: Quadra 2008.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,  
Reonika Puspita Sari (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Doni Hendriyanto  
NPM : 1804101032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Teknologi Menuju Cashslees Society (Study Kasus Iringmulyo, Metro Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Keterlibagaan FEBI

**Siti Zulaikha**

## **OUTLINE**

### **PERSEPSI UMKM TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MENUJU *CASHLESS SOCIETY* DI IRINGMULYO, METRO TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Persepsi Masyarakat
  - 1. Pengertian Persepsi
  - 2. Jenis Persepsi
  - 3. Proses Persepsi
  - 4. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi
- B. Teknologi
  - 1. Pengertian Teknologi
- C. *Cashless Society*
  - 1. Pengertian *Cashless Society*



2. Manfaat Cashless
3. Kelebihan dan Kekurangan *Cashless Society*

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
  1. Sejarah Desa Iringmulyo, Metro Timur
  2. Visi dan Misi Desa Iringmulyo, Metro Timur
  3. Struktur Perangkat Desa Iringmulyo, Metro Timur
- B. Persepsi Umkm di Iringmulyo Terhadap Perkembangan Teknologi Menuju *Cashless Society*
- C. Analisis Persepsi Umkm Terhadap Perkembangan Teknologi Menuju *Cashless Society* Di Iringmulyo, Metro Timur

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**  
NIP. 1992022120182001

Metro, 31 Oktober 2023  
Peneliti



**Doni Hendriyanto**  
NPM. 1804101032



**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PERSEPSI UMKM TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI**  
**MENUJU *CASHLESS SOCIETY***  
**DI IRINGMULYO, METRO TIMUR**

**A. Wawancara**

- 1. Wawancara Pemilik UMKM Pengguna *CASHLESS SOCIETY***
  - a. Apa yang anda ketahui tentang *CASHLESS SOCIETY* ?
  - b. Apa tingkat kenyamanan Anda dalam menggunakan *CASHLESS SOCIETY* dalam bertransaksi di UMKM?
  - c. Bagaimana persepsi Anda terhadap keamanan dan privasi dalam menggunakan *CASHLESS SOCIETY* di UMKM?
  - d. Sejauh mana Anda merasa *CASHLESS SOCIETY* telah membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi sebagai metode pembayaran?
  - e. Sejauh mana Anda percaya bahwa penggunaan *CASHLESS SOCIETY* dapat meningkatkan popularitas UMKM?
  
- 2. Wawancara Pemilik UMKM yang tidak menggunakan *CASHLESS SOCIETY***
  - a. Apa alasan utama Anda untuk tidak menggunakan *CASHLESS SOCIETY* saat bertransaksi di UMKM?
  - b. Apa tingkat kenyamanan Anda dalam menggunakan *CASHLESS SOCIETY* dalam bertransaksi di UMKM?
  - c. Apakah Anda memiliki kekhawatiran khusus terkait dengan keamanan atau privasi dalam menggunakan *CASHLESS SOCIETY* di UMKM?

- d. Apakah Anda tidak merasa tertinggal dari perkembangan teknologi dengan tidak menggunakan *CASHLESS SOCIETY* dalam bertransaksi di UMKM?

**B. Dokumentasi**

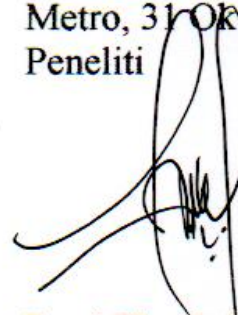
1. Foto dengan pemilik UMKM pengguna *CASHLESS SOCIETY*

Dosen Pembimbing



**Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**  
NIP. 1992022120182001

Metro, 31 Oktober 2023  
Peneliti



**Doni Hendriyanto**  
NPM. 1804101032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2671/In.28/J/TL.01/08/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA KELURAHAN IRINGMULYO  
METRO TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DONI HENDRIYANTO**  
NPM : 1804101032  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN  
TEKNOLOGI MENUJU CASHLEES SOCIETY (STUDI KASUS  
IRINGMULYO, METRO TIMUR)

untuk melakukan prasurvey di KELURAHAN IRINGMULYO METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Agustus 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3801/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA KELURAHAN IRINGMULYO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3802/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 13 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **DONI HENDRIYANTO**  
NPM : 1804101032  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KELURAHAN IRINGMULYO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN IRINGMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI UMKM TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MENUJU CASHLESS SOCIETY DI IRINGMULYO METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KOTA METRO  
KECAMATAN METRO TIMUR  
KELURAHAN IRINGMULYO

Jl. Jenderal A. Yani No. 84 Kota Metro

[www.iringmulyo.metrokota.go.id](http://www.iringmulyo.metrokota.go.id)

**REKOMENDASI IZIN RESEARCH**

Nomor : 470/260/C.4.1/2023

Berdasarkan surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro Nomor : 800/509 /B-6/2023 perihal Rekomendasi Izin Penelitian tanggal 20 Desember 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : DONI HENDRIYANTO  
N P M : 1804101032  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Surat Rekomendasi ini di gunakan untuk : **Melaksanakan Research di Kelurahan Iringmulyo dengan tema "Persepsi UMKM terhadap Perkembangan Teknologi Menuju Cashless Society di Iringmulyo Metro Timur"**.

Demikianlah Surat Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : iringmulyo  
Pada Tanggal : 21 Desember 2023

a.n LURAH IRINGMULYO



**ROSDAWATI**  
NIP. 196606061988032044



**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Imam Bonjol NO. 15 Telp. (0725) 41128, Kode Pos. 34111

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 800/169/B-6/2023

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro, dengan ini memberikan Rekomendasi Izin Survey kepada :

Nama : Doni Hendriyanto  
NPM : 1804101032  
Program Studi : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Untuk melaksanakan Research/Survey di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur dengan tema " **Persepsi UMKM terhadap Perkembangan Teknologi Menuju Cashless Society di Iringmulyo Metro Timur**". Pelaksanaan mulai tanggal dikeluarkan Surat Rekomendasi ini sampai dengan selesai.

Demikian Rekomendasi ini saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Desember 2023  
a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Metro  
Sekretaris,



**RISFANIA, S.STP.,M.Si**

NIP. 19781108 199810 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3802/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DONI HENDRIYANTO**  
NPM : 1804101032  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN IRINGMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI UMKM TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MENUJU CASHLESS SOCIETY DI IRINGMULYO METRO TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Doni Hendriyanto  
NPM : 1804101032  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERSEPSI UMKM TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MENUJU CASHLESS SOCIETY** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Januari 2024  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**

NIP.199208292019031007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-23/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Doni Hendriyanto  
NPM : 1804101032  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1804101032

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Januari 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Doni Hendriyanto

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah

NPM : 1804101032

Semester/TA : X/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	09 FEBRUARI 2023	Catatan : 1. Penulisan bab sub bab lihat buku pedoman 2. Kata sambung tidak boleh di awal kalimat / paragraf 3. Latar belakang ditambah beberapa masyarakat yg sudah di wawancarai terkait penelitian .	

Dosen Pembimbing ,

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Doni Hendriyanto

NPM. 1804101032





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: **Doni Hendriyanto**

Fakultas/Jurusan : **FEBI/ Perbankan Syariah**

NPM : **1804101032**

Semester/TA : **X/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 27 Maret 2023	terbaca ts & wawancara keuntungan siapa ts akan ts bisa y penelitian	

Dosen Pembimbing,

**Reonika Puspita Sari, M. E. Sv**

NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

**Doni Hendriyanto**

NPM.1804101032



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Doni Hendriyanto                      Jurusan/Fakultas                      : PBS / FEBI  
NPM : 1804101032                              Semester / T A                        : XI / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Ace Gas I Penelitian relevan & penerapan & jenis-jenis penelitian Langkah ke II.	

Dosen Pembimbing I

**Reonika Puspitasari M.E.Sy**  
NIP.19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

**Doni Hendriyanto**  
NPM. 1804101032





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Doni Hendriyanto                      Jurusan/Fakultas                      : PBS / FEBI  
NPM : 1804101032                              Semester / T A                        : XI / 2023

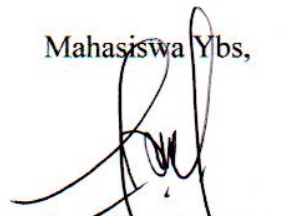
No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"><li>- diperbaiki penelitian relevan</li><li>- Teori ditambahkan</li><li>- Bab III perbaiki sumber data &amp; Teknik Pengumpulan data</li></ul>	
	Rab/6/9/2023	Ace Bab III Cangut Semian	

Dosen Pembimbing I



Reonika Puspitasari, M.E.Sy  
NIP.19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,



Doni Hendriyanto  
NPM. 1804101032





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)


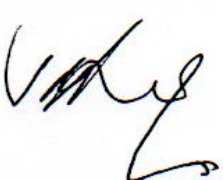
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Doni Hendriyanto

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah

NPM : 1804101032

Semester/TA : XI/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Perbankan. Gns 10 hasil Penelitian sebagai Guru Pengoman  Ace outline	 

Dosen Pembimbing,



Reonika Puspita Sari, M. E. Sy

NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,



Doni Hendriyanto

NPM.1804101032



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: **Doni Hendriyanto**

Fakultas/Jurusan : **FEBI/ Perbankan Syariah**

NPM : **1804101032**

Semester/TA : **XI/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Ace AP9	

Dosen Pembimbing ,

**Reonika Puspita Sari, M. E. Sy**

NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

**Doni Hendriyanto**

NPM.1804101032



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Doni Hendriyanto

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Perbankan Syariah

NPM : 1804101032

Semester/TA : X/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26 Desember 2023	Kesimpulan sesuaikan dgn teori	
	27 Desember 2023	Ace Muraqoyah	

Dosen Pembimbing,

Reonika Puspita Sari, M. E. Sy  
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Doni Hendriyanto  
NPM.1804101032



## DOKUMENTASI











## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Doni Hendriyanto, merupakan anak Pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Sujito dan Ibu Poniyah. Lahir di Gunung sari pada Tanggal 23 Juni 2000.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 02 Gunung Sari lulus pada tahun 2012, SMP N 2 PUNGGUR lulus pada tahun 2015, dan SMA N 1 PUNGGUR lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengikuti Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) mengambil dibidang Seni Musik Serta Menjadi Kepengurusan yaitu Koordinator Lapangan Seni Musik pada tahun 2020 dan Kabid Pengkaderan pada tahun 2021.